

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Penerapan Metode *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* dalam identifikasi keselamatan penumpang Bus di Terminal (Studi Kasus: Terminal Purabaya Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur) dapat diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil analisis mengenai identifikasi keselamatan penumpang bus di Terminal Purabaya adalah dalam penilaian risiko tiap-tiap area masih terdapat tingkat risiko bahaya yang tinggi kecuali di area pintu masuk Terminal dan pintu keluar terminal. Area keberangkatan paling banyak memiliki 3 titik potensi bahaya tingkat risiko tinggi
2. Dalam penerapan Metode *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* dalam identifikasi keselamatan penumpang Bus di Terminal Purabaya adalah upaya agar mengetahui tinggi rendahnya potensi bahaya terhadap penumpang di Terminal Purabaya
3. Faktor yang mempengaruhi tingkat keselamatan penumpang bus di Terminal Purabaya ada dua faktor yaitu faktor manusia dan faktor fasilitas Terminal. Faktor manusia yaitu masih kurangnya kesadaran dalam mematuhi rambu-rambu yang ada di Terminal Purabaya sehingga masih banyak pelanggaran di Terminal. Faktor fasilitas yaitu masih kurangnya sumber daya manusia di terminal sehingga dalam keamanan dan ketertiban di tiap-tiap area terminal masih minim penjagaan atau pengawasan yang ketat.
4. Di masa *Pandemic Covid-19* bus yang beroperasi di Terminal Purabaya Jawa Timur masih ada yang kurang laik jalan di karenakan selama *pandemic*, terminal Purabaya tidak melakukan pemeriksaan kendaraan atau biasa di sebut *ramp check* dan hanya melakukan pemeriksaan dokumen saja alasan tersebut untuk mengurangi kontak fisik dan menjaga jarak terhadap crew bus. Terminal

Purabaya melakukan *ramp check* hanya di hari besar seperti menuju hari besar Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru saja.

V.II Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tentang Analisis Penerapan Metode *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* dalam identifikasi keselamatan penumpang Bus di Terminal (Studi Kasus: Terminal Purabaya Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur) dapat diambil saran yaitu:

1. Area yang memiliki tingkat risiko tinggi dengan jumlah banyak harus segera di tindak lanjuti pengendalian secara cepat agar risiko menjadi rendah dan penumpang menjadi nyaman saat berkunjung di Terminal Purabaya
2. Dengan adanya sosialisasi mengenai rambu-rambu lalu lintas dan peraturan terminal bertujuan agar terciptanya terminal yang berkeselamatan dan aman
3. Menggunakan apd lengkap dan sebelum melakukan *ramp check*, bus dan kru bus di semprotkan disinfektan terlebih dahulu untuk mengurangi tertularnya virus covid-19 kepada petugas *ramp check*
4. Berinovasi baru dengan melakukan penerapan E-tilang di pintu masuk ataupun pintu keluar agar tidak terjadi pelanggaran menaikkan atau menurunkan penumpang sembarangan karena dalam Undang-undang No 22 Tahun 2009 pasal 302 berbunyi Setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor Umum angkutan orang yang tidak berhenti selain di tempat yang telah ditentukan, menyetem, menurunkan penumpang selain di tempat pemberhentian, atau melewati jaringan jalan selain yang ditentukan dalam izin trayek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 126 dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) bulan atau denda paling banyak Rp250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah), upaya tersebut lebih *alternative* di banding dengan tilang manual.

Daftar Pustaka

- A Latif, D. S. (2013). ANALISIS KEBUTUHAN PELAYANAN KENDARAAN UMUM AKDP DALAM. *Jurnal Teknik Sipil*, 24-32.
- Anonim. (2019). *Fokus pengenalan aturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan*. 1-18.
- Darat, D. J. (2015). *Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Bidang Angkutan Umum*.
- Darat, D. J. (2016). *SK.5923/AJ.005/DRJD/2016 Standar Operasional Prosedur Pengoperasian Terminal Penumpang Tipe A*.
- Gabby E. M. Soputan, B. F. (2014). MANAJEMEN RISIKO KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 229-238.
- Glendy Lansart Mecky R. E. Manoppo, F. J. (2015). PERENCANAAN TERMINAL SASARAN SEBAGAI PENGEMBANGAN TERMINAL TONDANO. *Jurnal Sipil Statik*, 475-483.
- Hartono. (2017). IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJADENGAN METODE HIRADC PADA PERUSAHAAN PENGOLAHAN KAYU. *Journal Industrial Manufacturing*, 70-76.
- Hendra Alexander, S. N. (2019). Kajian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi Balok Pada. *Jurnal Ilmiah Poli Rekayasa*, 39-47.
- Mentar, M. R. (n.d.). KUALITAS PELAYANAN TERMINAL GIWANGAN DAN TIRTONADI. 1-9.
- Nina Nopianti, T. S. (2016). SIKAP PENGUNJUNG TERHADAP KETERSEDIAAN. *JURNAL KAJIAN INFORMASI & PERPUSTAKAAN*, 29-36.
- Perhubungan, K. (2015). *PM 132 tahun 2015 Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan*.
- Perhubungan, K. (2015). *PM 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan*.
- Purabaya, T. (n.d.). Retrieved from <https://purabayabusterminal.wordpress.com/profil/>
- Ramadhan, F. (2017). Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Menggunakan Metode Hazard. *Seminar Nasional Riset Terapan 2017*, 164-169.
- Soputan, G. E. (2014). MANAJEMEN RISIKO KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) . *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 229-238.

Undang-undang. (2009). Undang-undang no 22 tahun 2009 Lalu lintas dan Angkutan Jalan. *undang-undang*, 1-60.

wisata, S. i. (2015, agustus). Retrieved from <http://surabayainfowisata.blogspot.com/2015/08/terminal-purabaya.html>.